

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program SI di Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Purworejo, mulai dari pertanian industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Purworejo dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Hal ini perlu diperhatikan oleh Desa Purworejo mengingat perkembangan bisnis UMKM sangat pesat di era saat ini.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang di miliki masyarakat Desa Purworejo yaitu salah satunya menambahkan nilai ekonomis pada produk pembudidayaan Kelanting Azzahra.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai **“PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN UMKM KELANTING AZZAHRA DI DESA PURWOREJO MELALUI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI”**.

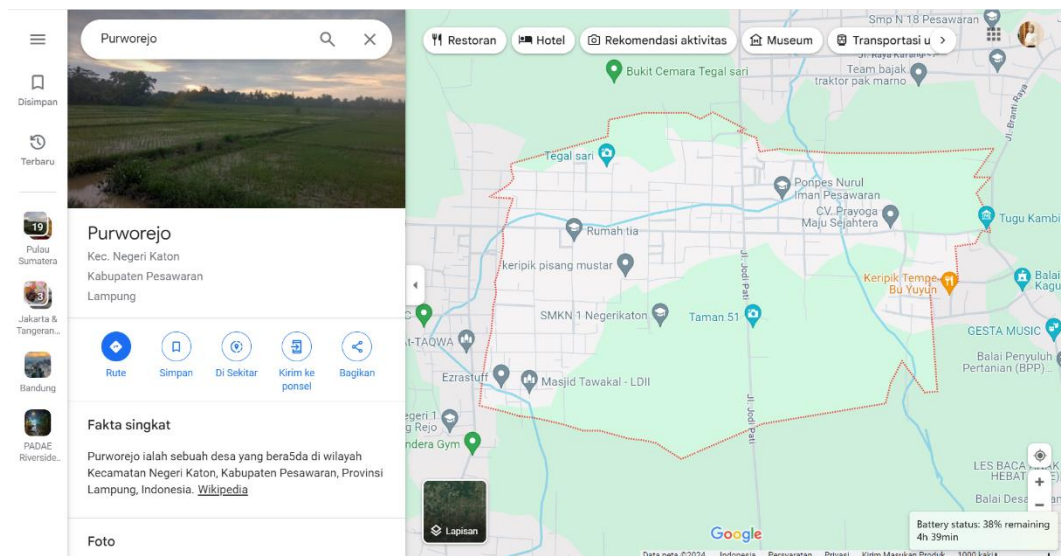
1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Purworejo merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Pada awal mula berdiri Desa Purworejo masuk wilayah Kecamatan Gading Rejo, kemudian pada tahun 1955 masuk wilayah Kecamatan Gedong Tataan. Pada tahun 2000 Kecamatan Gedong Tataan dimekarkan menjadi Kecamatan Negeri Katon dan Kecamatan Gedong Tataan, maka dalam pemekaran ini Desa Purworejo dimasukan dalam wilayah Kecamatan Negeri Katon. Desa Purworejo memiliki luas Sebesar 375,00 Ha dengan jumlah penduduk 1024 Keluarga. Penduduk Purworejo terdiri dari suku Jawa. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karang Rejo Kecamatan Negeri Katon
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kagungan Ratu Kecamatan Negeri Katon
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gading Rejo Kecamatan Gading Rejo
4. Sebelah Barat berbatasan Desa Tegal Sari Kecamatan Gading Rejo

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Purworejo
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

Data umum	Keterangan
Jumlah Penduduk	3101 Jiwa
a. Laki-laki	1572 Jiwa
b. Perempuan	1539 Jiwa
Jumlah KK	978



Gambar 1.1 Lokasi Desa Purworejo
Sumber : Google Maps

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

Tabel 1.2 Susunan Organisasi Organisasi Pemerintah
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

No	Nama	Jabatan
1	Ardiansyah, S.STP	PJ Kepala Desa
2	Yulius	Sekretaris Desa
3	Hosnawati	Bendahara Desa

4	Rendra Alnadi	Kaur Kesejahteraan
5	Bayani Amri Putri	Kaur Pemerintahan
6	Destulia.S	Kaur Pelayanan
7	Eka Ahtobara	Kaur Perencanaan
8	Herlin Tiya Ningrum	Kaur Tata Usaha & Umum
9	Samijo	Kadus I
10	Parsono	Kadus II
11	Sugianto	Kadus III
12	Muhail	Kadus IV
13	Doni Setiawan	Kadus V

1.1.2 Profil BUMDes

Badan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan sebuah bentuk usaha yang dimiliki oleh masyarakat desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian bagi masyarakat. Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran memiliki BUMDes yang diberi nama SURYA INDIGO. Pembentukan BUMDES ini merupakan hasil dari keputusan bersama masyarakat dan pemerintah desa pada 2017 yang sebelumnya dikenal dengan nama Mitra Simpan Pinjam pada tahun 2012.

Struktur organisasi BUMDES SURYA INDIGO dibentuk kembali pada tahun 2022 dengan Komisaris Zainal Abidin, S.Pt dan Direktur Meginarto, beserta jajarannya untuk masa jabatan sampai tahun 2027.

SURYA INDIGO berdiri dan disahkan dan dengan Peraturan Desa (Perdes) Nomor : 03 Tahun 2016, Struktur pengurus BUMDES saat ini.

Ketua : Meginarto

Sekretaris : Lusi Santika

Bendahara : Fadillah Maharani

Nama BUMDES SURYA INDIGO memiliki makna yang menjadi harapan bagi masyarakat Desa Purworejo. Di mana "SURYA" memberikan makna sinar harapan baru, layaknya matahari sebagai sumber kehidupan, memberikan cahaya dan energi

bagi segala makhluk hidup. Sedangkan "INDIGO" memiliki arti bisa melihat sesuatu (peluang/kesempatan) di masa depan. Dengan menggali potensi yang tersembunyi, membangun kecerdasan kolektif, dan menjaga keseimbangan, usaha desa dapat tumbuh berkembang dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

1.1.3 Profil UMKM Kelanting Azzahra

Pemilik UMKM	: Puji Asih
Berdirinya UMKM	: 2016
Nama UMKM	: Kelanting Azzahra
Alamat UMKM	: Jl. Citra Sumarto, RT 003, RW 001, Desa Purworejo, Kec. Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung
Masalah	: Pembukuan

UMKM Kelanting Azzahra dimiliki oleh Ibu Puji Asih. Nama “Azzahra” diambil dari nama anak ketiga beliau. Kelanting Azzahra berlokasi di Jl. Citra Sumarto, RT 003, RW 001, Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Usaha ini telah beroperasi sejak 10 tahun yang lalu, sekitar tahun 2016, dan masih berjalan hingga sekarang. Usaha ini berawal dari kondisi ekonomi yang meningkat dan pekerjaan yang tidak tetap, sehingga Ibu Puji Asih memutuskan untuk memproduksi makanan yang menguntungkan. Beliau mulai belajar dari pengolahan bahan-bahan yang pernah dilihat dan menerapkan ilmunya. Awalnya bekerja sendiri, kini usaha ini memiliki 27 karyawan; 1 karyawan khusus untuk menggoreng, 6 orang untuk mengupas 20 bak per orang, dan 20 orang untuk melintir kelanting. Produk kelanting ini dijual hingga ke Lampung Barat dan melalui pengepul di Karang Anyar.

Kelanting ini berbahan dasar singkong dan pewarna makanan, tanpa campuran bahan lain. Singkong yang digunakan berasal dari Lampung Timur. Usaha ini mulai beroperasi pada pukul 03.30 pagi, dengan proses pengukusan yang masih dilakukan secara manual. Kebutuhan singkong per hari mencapai 4 kwintal dengan harga Rp

1.800 per kg. Biaya operasional meliputi listrik Rp 300.000 per bulan, air sekitar Rp 50.000 per bulan, solar Rp 750.000 per bulan, dan kayu bakar yang digunakan sebanyak 4 kubik per 7 hari dengan anggaran Rp 400.000. Selain itu, minyak goreng sebanyak 30 liter per hari dengan harga Rp 14.500 per liter, serta bumbu seharga Rp 50.000 per hari. Dalam sehari, usaha ini memproduksi 160 kg kelanting dengan harga Rp 15.000 untuk grosir dan Rp 16.000 untuk eceran.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara menghitung harga pokok produksi yang tepat untuk UMKM Kelanting Azzahra?

1.3 Tujuan & Manfaat

1.3.1 Tujuan

Mengidentifikasi dan menghitung harga pokok produksi pada UMKM Kelanting Azzahra.

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

a. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
- Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.

- Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan Desa Purworejo melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

b. Bagi Mahasiswa

- Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

c. Bagi Desa

- Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi desa di Desa Purworejo.
- Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi potensi usaha yang terdapat di Desa Purworejo.
- Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Purworejo.
- Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

d. Bagi UMKM

- Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas.
- Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

1.4.1 Kecamatan Negeri Katon

Negeri Katon adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 16 km dari ibu kota Kabupaten Pesawaran ke arah utara. Pusat pemerintahannya berada di Desa Negeri Katon. Kecamatan ini sebelumnya merupakan kecamatan dari Kabupaten Lampung Selatan.

1.4.2 Desa Purworejo

Desa Purworejo merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Pada awal mula berdiri Desa Purworejo masuk wilayah Kecamatan Gading Rejo, kemudian pada tahun 1955 masuk wilayah Kecamatan Gedong Tataan. Pada tahun 2000 Kecamatan Gedong Tataan dimekarkan menjadi Kecamatan Negeri Katon dan Kecamatan Gedong Tataan, maka dalam pemekaran ini Desa Purworejo dimasukkan dalam wilayah Kecamatan Negeri Katon. Desa Purworejo memiliki luas sebesar 375,00 Ha dengan jumlah penduduk 1024 Keluarga. Batas wilayah Purworejo sebelah utara Desa Karang Rejo, sebelah timur Desa Kagungan Ratu, sebelah selatan Desa Gading Rejo dan sebelah barat Desa Tegal Sari.

1.4.3 UMKM Kelanting Azzahra

UMKM Kelanting Azzahra merupakan usaha yang didirikan oleh salah satu masyarakat di lingkungan Desa Purworejo. Usaha Kelanting Azzahra didirikan oleh Ibu Puji Asih sebagai respons terhadap kondisi ekonomi yang meningkat dan pekerjaan yang tidak tetap. Beliau memutuskan untuk memproduksi makanan yang menguntungkan, memanfaatkan ilmu dari pengalaman sebelumnya, dan akhirnya mengembangkan usaha kelanting berbahan dasar singkong ini menjadi produk bernilai jual, hingga memiliki 27 karyawan.

1.4.4 Masyarakat Desa Purworejo

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan Indonesia.